BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi letak geografis penelitian, membahas religiusitas homoseksual dan perbedaan makna religiusitas gay Muslim dan gay Kristen dan juga factor-fajktor yang mendasari mereka menjadi seorang gay.

A. Letak Geografis Obyek Penelitian

1. Lokasi

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, dengan jumlah penduduk metropolisnya yang mencapai 3 juta jiwa, Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di kawasan Jawa Timur. Surabaya terkenal dengan sebutan Kota Pahlawan karena sejarahnya yang sangat diperhitungkan dalam perjuangan merebut kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajah. Kata Surabaya konon berasal dari cerita mitos pertempuran antara *sura* (ikan hiu) dan *baya* (buaya) dan akhirnya menjadi kota *Surabaya.*

Surabaya terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan denganSelat Madura di Utara dan Timur, Kabupaten Sidoarjo di Selatan, serta Kabupaten Gresikdi Barat. Surabaya berada pada dataran rendah,ketinggian antara 3 - 6 m di atas permukaan laut kecuali di bagian Selatan terdapat 2 bukit landai yaitu di daerah Lidah dan Gayungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketinggiannya antara 25 - 50 m di atas permukaan laut dan di bagian barat sedikit bergelombang. Surabaya terdapat muara Kali Mas, yakni satu dari dua pecahan Sungai Brantas.

Gambar 1.1 : Peta Kota Surabaya, Jawa Timur.

Agama Islam adalah agama mayoritas penduduk Surabaya. Surabaya merupakan salah satu pusat penyebaran agama Islam yang paling awal di tanah Jawa dan merupakan basis warga Nahdatul Ulama yang beraliran moderat. Masjid Ampel didirikan pada abad ke-15 oleh Sunan Ampel, salah satu pioner Walisongo. Agama lain yang dianut sebagian warga adalah Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Walaupun Islam merupakan mayoritas di Surabaya kerukunan umat beragama saling menghormati, menghargai dan saling menolong untuk sesamanya cukuplah besar, niat masyarakat Surabaya dalam menjalankan ibadahnya, hal ini bisa dilihat bangunan Masjid Agung Surabaya bersebelahan dengan salah satu gereja besar di kota ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di kota ini juga berdiri Gereja Bethany yang merupakan gereja terbesar di Asia Tenggara. Tidak hanya itu saja banyaknya yayasan-yayasan sosial yang berazaskan agama juga banyak, mereka bekerja sama dalam kegiatan bakti sosial. Bahkan ada satu wadah Kerukunan Umat Beragama di Surabaya yang sering Exist dalam menyikapi suatu problem sosial manusia agar tidak mudah terprovokasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang akan merusak persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia pada umumnya serta masyarakat Jawa Timur khususnya.

Agama lainnya adalah Yahudi & bahkan terdapat sebuah synagoga (tempat ibadah Yahudi) di jalan kaayon, dekat stasiun gubeng. Umumnya mereka adalah imigran Yahudi dari Baghdad & Yahudi asal Belanda. Ini semakin di perjelas dengan adanya makam khusus orang Yahudi di daerah kembang kuning, Surabaya.

Surabaya sangat berprestasi dalam bidang lingkungan. Kota ini meraih tiga kali piala adipura yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013 kategori kota metropolitan. Surabaya juga pernah meraih penghargaan "kota terbaik partisipasinya se-Asia Pasifik" oleh Citynet atas keberhasilan dan partisipasi warganya dalam mengelola lingkungan.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya taman-taman kota yang rindang di hampir setiap sudut kota yang dilengkapi dengan air mancur yang indah. Taman kota di Surabaya di antaranya Taman Mundu, Taman Bungkul, Taman Undaan, Taman Surya, Taman Lansia, kebun bibit 1 dan 2, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pattaya Surabaya

Surabaya sebagai Kota Metropolitan tak luput dari segudang problema sosialnya. Tak terkecuali masalah perkembangan hubungan sesama jenis antara kaum pria atau biasa disebut *generasi belok*.

Di Kota Pahlawan, tempat berkumpulnya para lelaki yang menyayangi sejenisnya atau temu darat tak asing lagi. Bak tempat lokalisasi, kawasan di tepi Sungai Kalimas menjadi tempat*kopi darat* para kaum Gay.

Lokasi yang berada di jantung kota Surabaya ini disebutnya dengan *Gang Pattaya*. Yang pasti bukan di Thailand, tapi Pattaya satu ini ada di wilayah Gubeng, Surabaya.

Seorang gay sebut saja Sam ini mengakui bahwa di Gang Pattaya merupakan lokalisasinya generasi belok. Tidak semua gay memilihgang yang kalau malam penerangannya cukup minim itu.

Lokasi yang berada di jantung kota Surabaya ini disebutnya dengan *Gang Pattaya*. Yang pasti bukan di Thailand, tapi Pattaya satu ini ada di wilayah Gubeng, Surabaya.

Seorang gay sebut saja Sam ini mengakui bahwa di Gang Pattaya merupakan lokalisasinya generasi belok. Tidak semua gay memilihgang yang kalau malam penerangannya cukup minim itu.

Gang Pattaya sekarang sedang menjadi headline new di media informasi di Surabaya. Ada salah satu media cetak yang mengatakan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gang pattaya adalah gangnya para kaum belok yang dijadikan sebagai tempat prostitusi sexual.

"Pattaya Surabaya tidaklah seburuk itu. Pattaya Surabaya jelas bukanlah tempat transaksi seks. Semua gay se-Indonesia sudah tahu. Pattaya hanya satu tempat kumuh dimana para kaum gay kelas bawah berkumpul, yang jelas saya sebagai penghuni senior lama di situ, tidak me,benarkan atas semua berita yang d post oleh media cetak kalau Pattaya adalah tempatnya prostitusi sexnya orang Gay,berita murahan macam apa yang tanpa ada dasarnya sama sekali. Akan saya tunjukan banyak hal kemanusian yang terjadi di sana. Pattaya Surabaya bukanlah tempat semesum itu. Memang ada kejadian seksual disana, termasuk saya juga pernah melakukan seksual disana tapi tidak sebrutal itu seperti yang di postkan oleh media cetak tersebut" ujar Riyan seorang gay paruh baya yang peneliti wawancarai saat peneliti bertandang ke TKP.

"*Ramainya kalau Sabtu malam mas, hampir gang putaran sungai ini pasti ada pasangan-pasangan yang lagi pacaran, ada juga mas yang lagi nunggu pelanggan atau ketemuan tapi itu jarang*" ujar pria yang juga gay saat bincang-bincang dengan si penulis di salah satu cafe di Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di gang ini, para gay dari berbagai latar belakang dan usia berkumpul untuk mencari pasangannya. Di tempat tersebut terdapatwarung. Dan pendatang baru yang datang pasti akan diselidiki oleh mereka.

"Namun disini yang perlu diketahui oleh khalayak umum, bahwa apa yang dikatakan oleh media cetak (Koran) ataupun media informasi lainnya tentang gang pattaya yang di image kan sebagai gang prostitusi sex para gay itu adalah tidak benar" ujar mas Pram salah satu anggota Pattaya.

Tidak hanya mas Pram saja yang bilang seperti itu, salah satu ibuk yang buka warung di gang tersebut juga tak luput peneliti wawancarai. *"gang disini emang ramainya saat sehabis isya' mas, banyak para anak muda-muda cakep-cakep bergerombol di gang ini, mereka juga baik banget sama ibuk mas, ya mereka kadang kalau ibuk jualan kayak gini, ibuk juga sering dikasih oleh-oleh bahkan ibuk kadang juga dibelikan kue. Kalau masalah mereka pacaran disini dah biasa ibuk lihatnya mas, mereka ngobrol romantic layaknya pasangan laki-laki sama perempuan gitu. Tapi itu ibuk anggep sudah biasa, toh mereka juga gak jahat sama ibuk, tapi masibuk jarang sekali lihat tempat ini di pakai sex (kawin) bebas, paling ya ciuman aja mas lagian juga gang disinin juga rawan begal dan juga razia kadang soalnya kan remang-remang gangnya.*

Lokasi Gang Pattaya ini sekitar Jembatan Gubeng. Sebelum jembatan, ada gang ke arah kiri. Gang tersebut tembus hingga ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dekatJembatan Kayun. Namun, untuk mobil tidak bisa karena lebar gang yang sempit.

3. Sejarah Gay di Surabaya

Keberadaan kaum gay adalah fakta. Mereka adalah sebuah realita abad-21. Kini mereka mulai berani memunculkan diri di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia, Sebenarnya kemunculan mereka di Indonesia dimulai sekitar tahun 1920-an. Pada tahun itu komunitas homoseks mulai muncul di kota-kota besar Hindia Belanda. Sebenarnya komunitas gay sudah lama teterbentuk di Indonesia. Dibawah ini sedikit sejarah perjalanan Gay, Lesbian dan Waria diantaranya :

Pada tahun 1869**:**Dr K.M. Kertbeny, seorang dokter Jerman-Hongaria, menciptakan istilah homoseks dan homoseksualitas.Tahun 1920-an**:**Komunitas homoseks mulai muncul di kota kota besar Hindia Belanda. Tahun ± 1968**:**Istilah **Wadam** diciptakan sebagal pengganti yang lebih positif bagi istilah banciatau bencong.Tahun 1969:Organisasi wadam pertama, Himpunan Wadam Djakarta (HIWAD) berdiri, difasilitasi oleh Gubernur DKI Jakarta Raya, Ali Sadikin.Juni 1969**:**Di New York, Amerika Serikat, berlangsung Huru-Hara Stonewall, ketika kaum waria dan gay melawan represi polisi yang khususnya terjadi pada sebuah bar bernama Stonewall Inn. Peristiwa ini dianggap permulaan pergerakan gay yang terbuka dan militan di Barat, dan kini dirayakan dengan pawai dan acara-acara lain, termasuk di Israel, Amerika Latin, Jepang, Pilipina, India dan Indonesia. Tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1978:International Lesbian and Gay Association (OLGA) berdiri di Dublin, Irlandia. Tahun ± 1980:Istilah wadam diganti menjadi waria karena keberatan sebagian pemimpin Islam, karena mengandung nama seorang nabi, yakni Adam a.s. Tahun **1981:**Kumpulan gejala penyakit (sindrom) yang kemudian dinamakan AIDS ditemukan di kalangan gay di kota kota besar Amerika Serikat, Kemudian ternyata bahwa HIV, virus penyebab AIDS, tidak hanya ditularkan melalui hubungan seks anal antara laki laki saja.

Pada bulanMaret 1982:Organisasi gay terbuka pertama di Indonesia dan Asia, **Lambda Indonesia**, berdiri dengan sekretariat di Solo. Segera terbentuk cabang-cabang di Yogyakarta, Surabaya, Jakarta dan tempat tempat lain. Terbit buletin GAY: gaya hidup ceria (1982 1984).Tahun 1985:Kaum gay di Yogyakarta mendirikan Persaudaraan Gay Yogyakarta (PGY) dengan terbitan Jaka. Tahun 1 Agustus 1987:Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN, kemudian dipendekkan menjadi **GAYa NUSANTARA (GN))** didirikan di Pasuruan-Surabaya sebagai penerus Lambda Indonesia. Menerbitkan majalah atau buku seri GAYa NUSANTARA.

Pada tahun1988:Persaudaraan Gay Yogyakarta diteruskan menjadi Indonesian Gay Society (IGS).Tahun 1989:Denmark menjadi negeri pertama di mana dua warga bergender sama dapat mencatatkan kemitraan (registered partnership) dengan hak-hak hampir sama dengan perkawinan. Tahun1990:International Gay and Lesbian Human Rights Commission (IGLHRC) berdiri di San Francisco, Amerika Serikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 1992**:**Berdiri organisasi-organisasi gay di Jakarta, Pekanbaru, Bandung dan Denpasar. Tahun 1993:Berdiri organisasi gay di Malang don Ujungpandang. Tahun 1993: Isyu orientasi seksual masuk dalam agenda Konferensi PBB tentang Hak Asasi Manusia di Wina, Austria, tetapi ditentang oleh negara negara konservatif, termasuk Singapura.

Desember. 1993:Kongres Lesbian & Gay Indonesia (KLGI) I diselenggarakan di Kaliurang, DIY. Diikuti sekitar 40 peserta dari Jakarta hingga Ujungpandang. Menghasilkan 6 butir ideologi pergerakan gay dan lesbian Indonesia. GAYa NUSANTARA mendapat mandat untuk mengkoordinasi Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI.Tahun 1994:Afrika Selatan menjadi negara pertama dengan jaminan non-diskriminasi berdasarkan orientasi seksual dalam UUD-nyaTahun 1994:Isyu orientasi seksual kembali mewarnai perdebatan pada Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (ICPD, Kairo, Mesir), dan ditentang pihak pihak konservatif. Indonesia secara eksplisit menolak.

Isyu orientasi Tahun 1995:seksual, diperjuangkan oleh aktivis-aktivis lesbian, mencuat pada Konferensi Dunia tentang Perempuan ke-2 di Beijing, Tiongkok. Kembali pihak-pihak konservatif, termasuk Vatikan dan Iran, menentangnya. Indonesia juga termasuk yang menentang.Desember. 1995:KLGI II diselenggarakan di Lembang, Jawa Barat. Diikuti makin banyak peserta dari Jakarta hingga Ujungpandang. Tanggal 22 Juli 1996**:** Partai Rakyat Demokratik (PRD) menjadi partai pertama dalam sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia yang mencantumkan "hak hak homoseksual dan transeksual" dalam manifestonya.Novomber 1997**:**KLGI III diselenggarakan di Denpasar. Pertama kali wartawan dapat meliput di luar sidang sidang. A,I, diputuskan untuk sementara diselenggarakan rapat kerja nasional karena dipertanyakan apakah kongres efektif.

Pada tahun Juni 1999:Gay Pride dirayakan di Surabaya, kerja sama antara GN, Persatuan Waria Kota Surabaya (PERWAKOS) don Pusat Kebudayaan Prancis (CCCL).September 1999:Rakernas JLGI di Solo diancam akan diserang oleh Front Pembela Islam Surakarta (FPIS), sehingga dibatalkan.Oktober 1999:Pada International Congress on AIDS in Asia and the Pacific (ICAAP) ke 5 di Kuala Lumpur, Malaysia, dibentuk jaringan lesbian, gay, biseks, waria, interseks dan queer se-Asia/Pasifik bernama Asia/Pacific Rainbow (APR). GN ikut menjadi pendiri.Maret 2000:IGS mendeklarasikan 1 Maret sebagai Hari Solidaritas Lesbian & Gay Nasional.

Bulan November 2000:Kerlap-Kerlip Warna Kedaton 2000, acara pendidikan HIV/AIDS melalui hiburan di Kaliurang, DIY, diserang oleh serombongan laki-laki yang menamakan dirinya Gerakan Anti-Maksiat (GAM). Sempat terbentuk front bersama berbagai organisasi yang menentang kekerasan, tetapi karena intimidasi pihak GAM lambat-laun mengecil dan bubar.April 2001:Negeri Belanda menjadi negeri pertama yang mengesahkan perkawinan untuk semua orang (termasuk gay dan lesbian). Salah seorang dari pasangan yang kawin harus warga atau penduduk tetap Belanda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan Juli 2001:Perdebatan tentang orientasi seksual kembali hangat di Konferensi Dunia Melawan Rasisme di Durban, Afrika Selatan.April 2003:Brasil mengusulkan kepada Komisi Tinggi PBB untuk HAM agar orientasi seksual dimasukkan sebagai salah satu aspek HAM. Pengambilan keputusan ditunda. Dalam prosesnya, Vatikan mendesak pemerintah-pemerintah Amerika Latin lainnya untuk menentang usulan ini.Juni 2003:Pemerintah Canada dinyatakan inkonstitusional oleh Pengadilan Tinggi Ontario di Toronto ketika menolak pencatatan perkawinan antara dua orang bergender sama. Pengadilan Tinggi segera memerintahkan dimungkinkannya pencatatan sipil perkawinan homoseks, tanpa mensyaratkan pasangan warga negara atau penduduk tetap Canada.

Dari sejarah singkat diatas bahwa pada tahun 1969 Himpunan Wadam Djakarta (HIWAD) merupakan kelompok yang menaungi kaum homoseksual di Jakarta, disusul dengan LAMBDA pada tanggal 1 Maret 1982 merupakan organisasi gay pertama yang terbuka di Indonesia bahkan di Asia dengan sekretariat yang berada di Solo.

Dalam waktu singkat terbentuklah cabang-cabangnya di Yogyakarta, Surabaya, Jakarta dan tempat-tempat lain. Terbit juga buletin G: Gaya Hidup Ceria pada tahun 1982-1984. Akibat dari munculnya organisasi Lambda Indonesia, di tahun 1992, terjadi ledakan berdirinya organisasi-organisasi gay di Jakarta, Pekanbaru, Bandung dan Denpasar. Juga di tahun 1993 Malang dan Ujung pandang menyusul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya juga terdapat komunitas gay terbesar yaitu GAYa Nusantara yang dibawah naungan Dr. Dede Oetomo salah satu dosen Universitas Airlangga yang telah menyelesaikan gelar diktornya di Amerika. Pria kelahiran Pasuruan 6 Desember ini bisa dikatakan sebagai 'Bapak Gay Indonesia', karena beliaulah orang pertama di Indonesia yang berani secara terbuka di depan umum mengakui orientasi seksualnya sebagai gay. Keinginannya agar kaum gay bisa diterima tanpa ada perbedaan di dalam masyarakat, membuat Pak Dede mendirikan GN. Melalui GN inilah, apa yang menjadi cita-cita dan keinginan Pak Dede untuk memajukan kamu gay di Indonesia berusaha direalisasikan. Meski sekarang ini Pak Dede semakin banyak kesibukan, namun GN tetap tidak ditinggalkannya, selalu ada waktu untuk GN. Penerima penghargaan internasional Felipa De Souza Award 1998 di New York ini, juga memberi kesempatan bagi gay-gay generasi baru untuk mengekspresikan potensi dirinya. Itu sebabnya penganut vegetarian ini sekarang memilih menjadi Dewan Pembina saja di GN dan menyerahkan posisi ketua GN kepada aktivis-aktivis yang lain. Di berbagai kesempatan, penulis buku 'Memberi Suara Pada Yang Bisu' ini, masih laris juga sebagai narasumber untuk kegitan-kegiatan seminar di bidang gender, kesehatan seksual, sosial maupun politik. Bukan cuma di Indonesia saja, namun juga di mancanegara.

Pada tahun-tahun selanjutnya, kaum gay makin banyak mendirikan organisasi dan komunitas, hanya saja belum berani unjuk diri secara terang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terangan ke masyarakat Indonesia. Namun, akhirakhir ini fakta itu bergeser. Pasalnya, acara-acara TV yang menampilkan sosok gay semakin banyak. Kebanyakan dari mereka muncul untuk “menginformasikan” kehidupan kaum gay kepada masyarakat.

4. Kehidupan Gay di Surabaya

Surabaya sebagai kota metropolitan menawarkan kehidupan yang sangat menarik. Mulai dari narkoba sampai buku-buku agama, mulai dari mal-mal megah sampai perhiasan berharga jutaan rupiah. Beragam komunitas pun ada disini, mulai dari aktivis lingkungan sampai mafia internasional. Begitu pula dengan kaum gay, mereka pun mengambil tempat di Surabaya. Mereka membuat komunitas sendiri yang eksklusif (dalam arti hanya khusus kaum gay), dimana ada salah satu tempat khusus bagi mereka para Gay. Dalam hal ini para gay menyebutnya sebagai tempat *ngeber* yaitu di Pattaya.

Mengenai jumlah dan pendidikannya anggota komunitas gay, tidak diketahui pasti. Hanya saja, Rafael memperkirakan anggota gay di Surabaya sekitar 12 ribuan. Namun, dari angka itu yang mendapatkan pelayanan berupa informasi dari Gaya Nusantara hanya sekitar 6 ribuan anggota dan pendidikannyapun beragam mulai dari lulus SMP sampai perguruan tinggi.

Dengan bertemu sesama ini, mereka bisa mengidentifikasikan diri dan juga memantapkan identitas mereka yang sebenarnya tanpa perasaan takut atau ditolak. Bagi sebagian pria gay, perasaan 'feels like home' ini melegakan. selain itu, pria gay yang memiliki jaringan pertemanan yang luas dan ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta dalam komunitas khusus gay ini biasanya cenderung memiliki kesehatan psikologis yang lebih baik daripada pria gay yang tidak memiliki jaringan pertemanan dengan komunitas gay.

Sebenarnya, kehidupan kaum gay tidak berbeda dengan apa yang biasa kita sebut *"kaum normal".* Mereka makan, minum dan kadang terluka. Yang membedakan kaum gay dengan kaum heteroseks hanya orientasi seksualnya. Selebihnya, tidak ada perbedaan.

Seperti masyarakat umumnya, kaum gay pun mempunyai strata sosial, apalagi di Surabaya, strata sosial ini terlihat lumayan jelas Khusus di kalangan gay, pembagian kelas tampak pada tempat Ngeber, cara berpakaian dan beraksesoris, yang semuanya berawal pada kombinasi tingkat penghasilan dan aspirasi kelas mereka.

Kaum gay yang low class biasanya Ngeber di diskotik-diskotik murah dan tidak terkenal. Sedangkan kaum gay yang high class biasanya lebih menginginkan suatu private party. Dengan private party itu mereka bisa membuat acara sebandel mungkin, sebebas mungkin, dan tentunya sesuai dengan keinginan mereka.

Bahkan saat ini ada Event Organizer (EO) yang khusus membuat konsep acara seperti apa yang menjadi keinginan konsep pesta *"Gila"* mereka. EO ini melayani jasa membuat konsep pesta untuk kaum gay. Bahkan EO ini juga melayani jasa resmi dan formal seperti *gathering*, *wedding* dan *exhibition*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu pula banyak sekali tempat – tempat karaoke di Surabaya layaknya *Happy Puppy, Nav karaoke, Master Piece* dan masih banyak lagi yang di jadikan tempat party para Gay ini, untuk pesta minum-minuman, bestday party dan dugem. Ada salah satu tempat yang khusus digunakan untuk Even Party sex for all gay from other citys yaitu *"NJ CAFFE"* yang terletak di daerah Surabaya Selatan tepatnya di daerah Jemursari. Event ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan hanya membayar 75.000,' para gay ini bias masuk dan mencari pasangan dan teman sesama gay.

Walau pasti menelan biaya yang sangat mahal, mereka seolah tidak memperdulikan hal tersebut. Yang mereka cari adalah kesenangan, kenikmatan diri sendiri, mencari arti dari kesenangan untuk dirinya. Karena bagi kaum homo seolah sulit untuk mendapatkan kenikmatan dan kepuasan diri yang notebene adalah kepuasan seksual dengan sejenis mereka. Sebebas apapun tetap saja mereka harus sembunyi-sembunyi untuk memperolehnya.

Tapi tidak semua kaum Gay hanya mencari kepuasan sexsual saja dibalik itu sebenarnya ada juga kumpulan kaum Gay yang benar-benar antusias sekali terhadap kehidupan pribadinya sendiri dan social masyarakat. Kehidupan pribadi yang dimaksud disini yaitu mereka memang seoranng gay tetapi mereka juga sadar bahwa mereka juga punya agama dan punya tanggung jawab untuk menjalankan syariat agama yang mereka anut. Mereka juga tidak mau meninggalkan religiusitasnya terhadap sang PenciptaNya karena mereka berfikir bahwa nafas ini dari Yang Di Atas (Allah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana halnya seorang *gay muslim* tetap menunjukan perilaku keagamaannya yang begitu baik dalam kehidupan sehari-harinya seperti melaksanakan sholat 5 waktu, berdo'a, puasa sunnah, zakat,mengajar TPQ dan bahkan ikut anggota REMAS di lingkungan tempat tinggalnya. Tak lain pula *gay Kristen* yang juga sangat tekun dalam ibadanya seperti ibadah ke greja setiap hari minggu, ibadah Pasca, Natal, Pentakosta, Malam Tahun Baru dan setiap mau tidur atau bangun tidur membaca Al Kitab dan sebagainnya.

Hal-hal religi seperti di atas juga masih dilakukan oleh seorang Gay meskipun mereka menjadi seorang Gay yang jelas-jelas agama melarang perilaku tersebut. Jadi tidak semuanya kaum Gay itu tidak bereligi, tidak semua Gay itu Free sex dan sebagainnya. Bahwa sudah jelas pada teorinya Glock dan Stark, bahwa teori ini tidak hanya memandang kehidupan seseorang dari satu sudut pandand atau dua sudut pandang saja, tetapi teori ini memandang kehidupan seseorang dari berbagai sudut. Sehingga apa yang kita fikirkan terhadap suatu hal yang belum kita ketahui secara detail, yang kita selalu fikiran negative semua itu akan terungkap kebenarannya setelah kita memandang dari berbagai sisi tidak hanya dari satu sisi saja. Apa yang kita fikirkan belum tentu benar adanya. Maka disini butuh pengenalan mendalam tidak hanya melihat suatu hal dari covernya saja karena itu tidak akan akurat hasilnya.

Memang kehidupan kaum gay Surabaya identik dengan kehidupan malam. Hal ini karena di kehidupan siang hari, di Indonesia, mereka masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum bisa menemukan kebebasan. Sebagian masyarakat masih ada yang membenci mereka sehingga membuat mereka tidak bisa bergerak leluasa.Tapi setidaknya proses coming out itu sangat penting bagi mereka kaum Gay.

B. Religiusitas Homoseksual

Sebagai makhluk hidup yang diciptakan Tuhan di muka bumi ini, manusia diberikan kelebihan dan kekurangan dalam jasmani dan rohaninya. Sesuatu yang Nampak seperti jasmani yang dapat dilihat oleh panca indra kita merupakan pemberian yang luar biasa dari Tuhan untuk mahkluk-Nya. Begitu juga dengfa fasilitas rohani yang berada didalam tubuh manusia. Sejauh mana manusia itun melangkah, tidaka akan dapat memutuskan koneksi antara Tuhan dengan manusia itu sendiri.

Keberadaan Tuhan sangat dekat dengan makhluk-Nya. Dan sebutan yang pantas bagi manusia yang sangat dekat dengan Tuhannya ialah manusia yang religius. Setiap manusia yang diciptakan Tuhan memiliki nilai religiusitas dalam dirinya. Seperti halnya para Homoseksual (Gay) di Surabaya ini. Mereka masih mengikuti keegiatan keagamaan meskipun kadang tidak setiap hari mereka lakukan. Seperti halnya Gay muslim yang juga tetap menjalankan ibadah agama mereka.

Berbicara mengenai kelompok LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender), tentu banyak aspek yang bisa dilihat. Salah satu aspek yang menarik untuk dilihat adalah aspek religiusitas. Sudah begitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak artikel yang menceritakan atau memperdebatkan bagaimana homoseksual atau transgender adalah pendosa, melawan kodrat dan sebagainya. Namun jarang kita melihat apakah makna religiusitas dari sudut pandang LGBT itu sendiri. Melihat begitu beragam perlakuan agama dan para pemeluknya terhadap LGBT, bagaimana cara mereka memandang Tuhan?

Sepengetahuan peneliti banyak diantara teman-teman LGBT yang tidak sedikit memiliki komitmen religius yang sangat baik. Terlepas dari bagaimana orang lain yang mengaku taat beragama, teman-teman LGBT tetap memiliki ketaatan yang sehat dalam kehidupan religi mereka. Pernah dalam satu artikel dimuat pengalaman teman yang gay yang dengan tegas menolak untuk mengkonsumsi daging babi karena kepercayaannya.

Namun, teman pria gay tersebut berasumsi, karena gay saja sudah berdosa, maka tidak apa lah untuk mengkonsumsi makanan yang dianggap dosa juga untuk dikonsumsi. Pria gay tersebut dengan tegas tetap menolak. Satu hal yang menarik adalah bahwa ketika menjadi bagian LGBT bukan serta-merta ada pelonggaran nilai atau beliefs dari diri sendiri.

Selain itu, dari pengalaman dengan teman-teman transgender di Surabaya pun, saya mengetahui bahwa terlepas dari menjadi transgender, kewajiban agama tetap mereka jalankan. Ketika ditanya mengenai hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, mereka mengatakan bahwa pemaknaan agama bagi mereka sudah menjadi personal. Menurut pandangan mereka, relasi dengan Tuhan sangatlah personal dan tidak terpengaruh oleh banyaknya opini yang miring dari orang lain terhadap mereka. Dengan berbagai perlakuan yang mereka terima dan pengalaman hidup yang terkadang memojokkan mereka atas nama agama, teman-teman LGBT tetap mampu untuk memaknai agama dan menjadikan hal tersebut sebagai salah satu cara untuk meredakan berbagai tekanan dari persoalan hidup yang mereka hadapi. Terlepas dari berbagai cap negatif yang didapat dari agama, beberapa dari mereka (tidak semua) masih dapat melakukan kewajiban agama dengan baik, meski pemaknaan menjadi lebih personal dibanding komunal.

Lagipula, sebagai orang yang beragama seharusnya kita juga percaya bahwa Tuhan melihat manusia secara holistik atau menyeluruh. Hanya karena kita melakukan perbuatan yang dianggap dosa, bukan berarti Tuhan juga tidak melihat kebaikan yang kita perbuat. Bukankah hanya Tuhan juga yang berhak menentukan suatu perbuatan, berdosa atau tidak, bukan sesama manusia. Haruskah kita terus menerus menyalahkan diri sendiri atau orang lain hanya karena berbeda. Biarlah Yang Di atas yang menentukan bagaimana nanti kehidupan seseorang setelah hidupnya di dunia. Untuk teman-teman LGBT juga akan lebih baik dari sekarang bila sudah memulai memikirkan hal-hal positif yang ada pada diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing. Karena memang pada dasarnya manusia sudah rentan terhadap dosa, ada baiknya kita menekankan diri pada hal positif agar perbuatan kita positif juga dan Tuhan pun akan melihat hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sifat religiusitas pada umat beragama yang memiliki identitas gay. Ada lima dimensi dalam sifat religiusitas, yaitu dimensi keimanan, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengalaman, dan dimensi pengetahuan. Semua manusia memiliki naluri berketuhanan, bahwa ada sesuatu besar diluar sana sebagai fungsi kontrol, sebagai pencipta. Berdasarkan hal itu, manusia dengan memeluk agama dan beribadah sesuai dengan keyakinannya, baik itu manusia heteroseksual pada umumnya, maupun kaum homoseksual. Namun permasalahan yang kemudian timbul, pertumbuhan homoseksual di dunia, Indonesia khususnya sangat cepat. Apakah manusia pemeluk agama tidak merasa berdosa dan takut akan tuhannya masing-masing

Selanjutnya Ancok dan Suroso mengungkapkan bahwa konsep religiusitas menurut C.Y. Glock dan R. Stark merupakan konsep yang tepat untuk memahami Islam dan umatnya karena konsep tersebut memandang keberagamaan seseorang dari berbagai dimensi.

Namun di sisi lain, kaum gay pada dasarnya adalah manusia biasa yang mempunyai rasa kemanusiaan, dan mempunyai kehidupan spiritual. Selain itu, kaum gay adalah seseorang yang sama menganut agama atau kepercayaan yang menentang perilaku tersebut. Pada umumnya, mereka sadar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tahu bahwa agama mereka melarang perilaku tersebut, tetapi mereka tidak punya daya untuk keluar dari masalah mereka. Sebagian dari mereka adalah orang yang taat beribadah bahkan ada yang berlatar pendidikan agama dan bergelut dengan aktivitas keagamaan. Hanya saja perilaku seksual mereka selalu tertutup.

Sebagai makhluk hidup yang diciptakan Tuhan dimuka bumi ini. Manusia diberikan kelebihan dan juga kekurangan dalam jasmani dan rohaninya. Sesuatu yang nampak seperti jasmani yang dapat dilhat oleh mata merupakan pemberian yang luar biasa dari Tuhan untuk makhluk-Nya. Begitu juga dengan fasilitas Rohani yang berada didalam tubuh manusia. Sejauh mana manusia itu melangkah, tak akan dapat memutuskan koneksi antara Tuhan dengan manusia itu sendiri.

Keberadaan Tuhan sangatlah dekat dengan makluk-Nya. Dan sebutan yang pantas bagi manusia yang sangat dengan Tuhannya ialah manusia yang religius. Setiap manusia yang diciptakan Tuhan memiliki nilai religiusitas dalam dirinya. Seperti halnya para pekerja seks di lokalisasi balong cangkring kota mojokerto ini. Mereka masih mengikuti kegiatan keagamaan meski tidak setiap hari dilakukannya. Salah satu contohnya ialah pengajian atau ceramah yang dilakukan di salah satu kantor GAYa Nusantara di surabaya. Dalam hal ini di GN sering diadaakan kegiatan-kegiatan rutinan yang bersifat social dan keberagamaan. Yang bersifat social seperti halnya diadakannyta tes VCT yaitu tes kesehatan bagi para kaum Gay yang dari dengan tujuan mereka dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih menjaga tubuhnya dan betapa pentingnya sex yang sehat bagi kita. *kalau kegiatan keagamaan, ya masih ikut mas, seperti kegiatan keagamaan yangsering diadakan ya pengajian rutin"*hasil wawancara ini di peroleh dariMas Sam, dia adalah salah satu anggota GNyang selalu menjadi coordinator saat adanya event-event.

1. Aktivitas Religiusitas Gay Muslim

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad sebagai agama samawi terakhir dengan syariah atau tuntunan agama yang menghapus syariah agama sebelumnya dan sekaligus menyempurnakannya.

Ada berbagai aktifitas religius yang dilakukan oleh kaum Gay untuk mengingat Tuhannya. Salah satu inti dari aktifitas religius secara global terangkum dalam istilah Ibadah. Ibadah di dalam terminologi islam adalah kepatuhan kepada tuhan yang didorong oleh rasa kekaguman dan ketakutan. Jadi tahap paling awal ibadah adalah kepatuhan kepada Allah yang didorong rasa kekaguman dan ketakutan. Tetapi apabila ibadah itu sudah berkembang kualitasnya, artinya ibadah bukan karena kagum dan rasa takut semata, ibadah memiliki beberapa muatan-muatan berkualitas jika didalamnya mencakup aspek kekaguman, keikhlasan, kepatuhan, pengharapan, dan sekaligus kecintaan. Kekaguman kepada tuhan karena kebesarannya, kenikmatan, atau kekuasaannya. Keikhlasan yang mendalam, rasa kepatuhan; rasa ketakutan pada tuhan kalau sampai meninggalkan ibadah itu. Pengharapan atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ridhoNya. Dan kecintaan pada tuhan Karena nikmat dan anugrahNya. Pengertian di atas merupakan ibadah yang berkualitas.

Sebagaimana disinggung di muka, ibadah merupakan manifestasi, pembuktian dari pernyataan iman. Oleh sebab itu, sebelum ibadah ada maka keimanan harus lebih dulu mendasari. Ibadah yang tidak didasari iman menjadikan muatan-muatan yang tadi disebutkan tidak akan terwujud. Sebaliknya, orang yang imannya bagus ibadahnya akan berkualitas karena ibadah yang dilakukan merupakan cerminan kualitas iman yang dimiliki.

Ketika seseorang itu mengaku beriman pada tuhannya, kemudian berlanjut dibutuhkan pembuktian atau manifestasi atas keimanan itu sendiri. Dengan ibadah kepada tuhan dapat mengingatkan makluknya akan keberadaan sang penciptanya. Dan salah satu bentuk refleksi keagamaan yaitu:

a. Shalat

Ibadah yang paling mudah tapi sulit dijalankan secara *istiqomah* ialah sholat lima waktu. Sholat ialah Salah satu dari Rukun Islam atau disebut dengan sembahyang. Setiap muslimin yang sudah mumayyis dan baliq wajib hukumnya melaksanakan shalat lima waktu. Sebelum melaksanakan shalat, setiap orang diharuskan mengambil air wudlu (menyucikan badan). Dalam menunaikan ibadah Salat lebih baik mencari tempat yang bersih dan suci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya shalat itu adalah ketenangan dan kerendahan hati. Karena shalat adalah salah satu cara alternatif yang dapat ditempuh untuk berdialog langsung dengan Tuhan. Jadi pada dasarnya shalat adalah media untuk mengingat Tuhan.

Jika ada orang yang melaksanakan shalat tetapi tidak bisa mengingat Tuhan maka secara hakikiah shalatnya sudah disfungsi, tidak punya arti, tuna makna. Meskipun syarat rukunnya (secara fiqhiyah) terpenuhi, sebab tujuan shalat adalah untuk mengingat Tuhan. Menurut al-Ghazali shalata yang mendapat nilai dariTuhan adalah *"ma aqala minha"* yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran.

Tingkat konsentrasi atau kekhusyukan menjadi faktor terpenting dalam shalat karena tujuan utamanya sebagai medium pengingat Tuhan. Pertnyaannya, mengapa orang yang rajin melaksanakan shalat dan banyak jumlahnya tetapi belum bisa mengkonsentrasikan diri sepenuhnya? Dalam kalam kasus ini, bukan subtansi shalat yang bermasalah, melainkan pada kualitas pengalamannya.

Kualitas shalat bisa berjenjang, yang tertinggi apabila seseorang sudah bisa melaksanakan shalat dengan "*fi sholatihim khasyi'un*" penuh konsentrasi. Orang yang mampu melaksanakan shalat dengan khusyu' pertanda kualitas dirinya sudah mantap. *Mafhum mukhalafah*nya, orang yang jiwanya belum stabil akan sulit mencapai tingkat kehusyu'an dalam shalatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebanyakan dari manusia itu sendiri tidak pernah shalat dalam keadaan tenang dan khusyu'. Pada waktu lisan mengucapkan "*Allahu Akbar"* akan tetapi pikiran dan hati belum bisa mengikuti lisan. Masalah-masalah kecil di luar Tuhan masih mendominasi pikiran dan perasaan. Faktor utama yaitu karena kebanyakan melakukan kemaksiatan. Orang yang sering melakukan maksiat ketenangan hidupnya semakin berkurang. Menurut Ulama' maksiat memiliki beberapa dampak terhadap pelakunya, misalnya; berat melakukan ibadah, hidupnya tidak lepas dari kegelisahan dan kegundahan, dan mengurangi kenikmatan. Jadi ada problem dengan kualitas shalat yang belum begitu mantap. Selanjutnya boleh jadi dikarenakan ajakan nafsu yang lebih besar daripada kekuatan hati.

Bagi seorang Gay shalat adalah ibadah yang wajib. Ibadah shalat selalu dikerjakannya meski terkadang masih ada yang bolong-bolong. Tapi mereka masih tetap melaksanakan shalat fardu. Seperti kata salah satu Gay ini;

> *"Kalau waktunya sholat ya sholat bro, kalau ngaji ya saya juga ngaji apalagi kalau bulan Puasa, saya selalu Tadarusan di kos. Tapi ya kalau tidak sholat ya itu tergantung masing-masing anaknya bro".*

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa dalam diri masing-masing kaum Gay masih memiliki rasa religiusitas. Mereka menuangkannya dalam bentuk rutinitas shalat yang masih belum bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsisten dalam pelaksanaannya. Namun, dalam aplikasinya sudah mulai merasa bahwa ibadah shalat itu hukumnya wajib bagi manusia yang beragama islam.

b. Puasa

Puasa (shaum) berarti menjaga enam organ badan, yaitu (1) menjaga pandangan dari melihat sesuatu yang tidak pantas (maksiat); (2) menjaga pendengaran dari sesuatu yang haram, dosa, atau pembicaraan yang batil; (3) menjaga lisan dari pembicaraan yang tiada berguna; (4) menjaga hati dari niat buruk dan pikiran yang menyimpang, serta menanggalkan angan-angan yang tiada bermanfaat; (5) menjaga tangan dari memegang segala sesuatu yang haram; (6) menjaga kaki dari melangkah ke tempat yang tidak diperintahkan, tidak dianjurkan, dan menyimpang dari kebaikan.

Barang siapa yang sukmarela berpuasa dengan enam organ diatas serta berbuka dengan dua organ yang lain, yaitu makan dan minum dengan mulut, atau bersenggama, disisi Allah dia adalah orang yang memperoleh keutamaan dalam berpuasa.

Di antara keutamaan-keutamaan puasa adalah menjauhkan organ-organ badan dari segala sesuatu yang kehalalannya diragukan (syubhat) dan sesuatu yang halal tetapi berlebihan, menolak syahwat yang mendorong pada pelanggaran, dan hanya berbuka dengan makanan yang halal secukupnya. Hal ini dapat menyempurnakan puasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang yang menjaga keutamaan puasa tidak mencium istri ketika sedang berpuasa dan tidak menyentuh fisiknya. Hal itu meskipun tidak membatalkan puasa, mengurangi nilai puasa dan menghilangkan keutamaan puasanya, kecuali bagi orang yang benar-benar mampu menahan syahwat. Hendaklah dia mengurangi tidur pada siang hari dan mengisi saat-saat peasanya dengan memperbanyak zikir, dan hendaklah memperbanyak aktivitas agar dapat merasakan sangat lapar dan haus. Para ulama dahulu cukup makan sahur dengan tiga buah kurma, kismis, dan seteguk air. Diantara merekaada yang mengunyah gandum untuk hewan ternaknya agar bisa mendapatkan keberkahan makan sahur.

Hendaklah orang yang menjaga keutamaan puasa memperbanyak zikir kepada Allah Swt. Hal itu dapat lebih menyempurnakan puasanya. Selain itu, hendaklah jangan berbantah bantahan dan bermusuhan. Jika dicela atau dipukul, janganlah membalasnya demi menghormati puasa.

Diantara keutamaan puasa yang lain adalah mengurangi makan dan minum, menyegerakan berbuka, dan mengakhirkan makan sahur. Jika ada hendaklah berbuka dengan kurma matang yang segar, karena dalam hal ini mengandung keberkahan. Namun, jika tidak ada, hendaklah berbuka dengan kurma biasa. Atau hendaklah berbuka puasa dengan meminum air putih.

Sebagian ulama berpendapat bahwa orang yang puasanya hanya meraih haus dan dahaga adalah orang yang tidak menundukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan dan tidak menjaga lidah dari perbuatan-perbuatan dosa. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa jika seseorang berdusta, menggunjing, atau melakukan kemaksiatan sesaat ketika berpuasa, dia telah membatalkan puasanya.

Cara untuk mengistirahatkan badan dari rutinitas seksualnya, seorang Gay juga melakukan ibadah yang disebut puasa. Puasa yang dilakukan oleh pekerja seks bermacam-macam, ada yang sampai magrib ada yang sampai dhuhur ada juga yang hanya puasa di depan orang saja.

c. Mengaji al-qur'an

Mengaji alquran adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Selain itu, dengan membaca al-qur'an hati dan pikiran akan menjadi tenang. Setiap masalah yang ada dalam diri manusia akan terasa ringan jika melantunkan ayat demi ayat yang ada dalam al- qur'an.

Ibadah yang jarang ditemui di kalangan kaum gay adalah mengaji al-qur'an. Tidak banyak orang yang tahu bahwa seorang kaum Gay melantunkan ayat al-qur'an dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu Gay bahwa di lokalisasi ini ada beberapa yang juga bisa mengaji al-qur'an.

d. Pengajian agama

Salah satu pengajian agama yang masih dilaksanakan adalah pengajian dibaan dan pengajian rutinan masjid. Dua pengajian ini tidak dilakukan knator GN melainkan diselenggarakan di mushola yang berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di samping rumah masing-masing Gay. Dalam artian bahwa seorang Gay juga tetap mengikuti pengajian-pengajian tersebut di mushola dekat rumahnya.

Masih banyak sekali aktivitas-aktivitas keagamaan maupun social yang di ikuti maupun yang di lakukan oleh mereka kaum Gay. Bagi mereka orang awam mungkin tidak akan pernah tahu hal tersebut jika tanpa mereka bener-benar menelusuri lebih dalam kehidupan seorang Gay itu seperti apa.

e. Berdo'a

Jalan satu-satunya yang dilakukan oleh manusia untuk berharap pada Tuhannya ialah dengan cara berdo'a. berdo'a merupakan bentuk permintaan seorang makhluk kepada Sang pencipta. Do'a yang sering di ucapkan oleh para Gay ialah "*Hamba tahu Ya Robb atas segala kesalahan yang telah hamba perbuat, hamba tahu Engkau sangat benci terhadap perilaku hamba,tapi hamba yakin Engkau Maha Pengasih lagi Maha Pengampun, ampunilah segala disa hamba yaRobb, hanya kepadaMulah hamba meminta dan memohon ampun"*. Seorang Gay juga berharap "*semoga bisa mendapatkan hidayah dari Tuhan untuk meninggalkan perilaku yang tidak baik ini*". Selain itu masih banyak lagi harapan yang diinginkan oleh Seorang Gay. Namun terkadang keinginan itu hanya harapan yang belum juga terwujud sebab niat untuk meninggalkan perilaku ini sangat sulit dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Zakat

Dari bahasa arab: derma yang diwajibkan dalam agama islam, salah satu dari rukun islam. Dalam al-qur'an sedekah kepada fakir miskin itu dianggap sebagai amal saleh. Selain fakir miskin, amil zakat, orang mualaf, budak belian, orang yang mempunyai hutang, musafir dan *sabilillah* juga berhak mendapatkan zakat. Zakat yang dikeluarkan oleh seorang Gay adalah zakat fitrah yang ada setiap akhir bulan ramadhon.

Dilihat dari aktifitas Gay diatas, ketaatan yang mereka miliki sungguh luar biasa dibandingkan dengan manusia pada umumnya. Seorang Gay masih mengingat Tuhannya meski mereka dalam keadaan kotor. Seorang Gay berperilaku dan bersikap *religi* sesuai dengan apa yang dikatakan dalam dirinya. Seperti yang di ucapkan oleh salah satu anggota GN yang juga berprofesi sebagai Gay.

> *"aku ini kalau waktunya shalat, aku usahakan shalat mas, meskipun aku dipandang orang jelek dimatannya atau apalah , aku tidak malu mas. Biarlah orang-orang tidak suka kalau aku shalat mas. Asal dosa yang pernah aku perbuat bisa berkurang sedikit demi sedikit. Daripada aku tidak shalat sama sekali mas, wong saya juga punya manusia yang beragama, sama seperti mereka."*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebenarnya jiwa religiusitas dalam diri seorang Gay itu semakin tumbuh seiring dengan perasaan bosan dengan profesi kotor yang dilakukannya setiap hari. Setitik cahaya akan mampu mengubah perbuatan hina yang selama ini dilakoni, asal keputusan untuk meninggalkannya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan.

2. Aktivitas Religiusitas Gay Kristen

Agama Kristen adalah sekelompok orang yang percaya kepada kristus dan beribadah dengan mementingkan aspek-aspek rohani yang telah diajarkan oleh Yesus kristus, pertama kali kristen itu belum ada, yang ada hanyalah Gereja Mula-Mula atau biasa disebut Gereja Perdana. Agama Kristen, baru pertama kali di Antiokhia. Agama kristen mempunyai banyak aliran, sekali lagi mirip agama islam, ada aliran kristen ortodoks timur, kristen katolik roma, dan kristen protestan. Para ahli juga menyatakan bahwa Islam dan Kristen adalah agama yang melalui "Proses Evolusi" dari agama primitif, karna seperti yang kita ketahui Islam dan Kristen sudah ada sejak berapa tahun ribu silam yang lalu, jadi tidak heran jika para ilmuan menyebut agama ini sebagai agama hasil evolusi.

Agama Kristen mempunyai kitab pengajaran yang bernama Alkitab. Seperti yang sudah disampaikan diawal, Kristen punya aliran-aliran, jadi punya alkitab masing-masing, contohnya: Kristen protestan punya 66 bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab yang terdiri dari 39 pasal perjanjian lama dan 27 pasal perjanjian baru, bedanya dengan katolik, mereka ada pasal tambahan yang alkitab mereka disebut Deuteronika.

Di dalam agama kristen sangat kental dengan mukjizat-mukzijat yang menabjubkan yang dilakukan oleh Yesus Kristus, contohnya seperti membelah lautan, mengubah air menjadi anggur dan lain sebagainya.

Tapi disamping itu semua kehidupan seorang Kristen tidak semulus itu, tidak seperti apa yang kita lihat di berita atau di media informasi lainnya. Tak lain halnya juga dengan Islam, keduannya sama-sama lagi buming masalah Transgender atau LGBT.

Apa *sesungguhnya* pandangan Alkitab tentang homoseksualitas? Dan, jika kamu hidup menurut kaidah moral Alkitab, bagaimana kamu bisa menjawab orang-orang yang menganggapmu berprasangka, suka menghakimi, atau bahkan homofobia? Perhatikan berbagai pertanyaan atau pernyataan berikut dan tanggapan yang bisa digunakan.

"Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa Allah merancang agar hubungan seks dilakukan hanya di antara pria dan wanita, dan hanya dalam ikatan perkawinan".*Alkitab mengutuk percabulan, yang mencakup perilaku homoseksual* maupun *heteroseksual terlarang*."

Bahwa pada ayat di atas sudah cukup jelas, jikalau Gay (homo) itu dilarang dalam agama Kristen seperti apa yang diapaparkan dalam Alkitab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi perlu kita ketahui, bahwa yang di jelaskan dalam alkitab itu periulakunya yang tidak disukai bukan orangnya.

> *" kalau saya sih mas, tidak berfikir yang negative terus kepada mereka. Saya cukup menghargai dengan mereka yang seperti itu, toh itu juga hidup mereka mas. Sekarang siapa sih mas yang mau dilahirkan menjadi Gay di dunia. Jadi Aku tidak membenci mereka kaum homo. Yang aku tidak setujui adalah perilaku mereka., mungkin itu lebih tepatnya"*

Begitulah paparan dari salah satu Mahasiswa dari Universitas di Surabaya. Memang perlu kita ketahui bahwa dalam ajaran agama Kristen sendiri mengajarkan untuk saling menghargai antar manusia. Karena Yesus juga melakukan hal yang demikian.

Ingatlah: Jika kamu dibimbing oleh kaidah moral Alkitab, maka "*itulah gaya hidup pilihanmu, dan kamu memang berhak memilihnya".Jangan malu dengan pandanganmu*.Bukankah orang Kristen harus memperlakukan semua orang dengan respek, apa pun orientasi seksual mereka. Di dalam alkitab juga dikatakan "*Hormatilah segala macam orang".*Jadi,orang Kristen tidak homofobia. Mereka memperlihatkan kebaikan hati kepada semua orang, termasuk kaum *gay*.

Salah seorang Mahasiswa WM (Widya Mandala), mengatakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Yang aku tolak perilaku homoseksual, bukan pelakunya. Sperti halnya begini *Sebagai perbandingan, aku juga memilih tidak mau merokok. Bahkan, gagasan untuk merokok saja membuatku jijik. Tapi, katakanlah kamu perokok dan kamu punya pandangan yang berbeda. Aku tidak akan berprasangka kepadamu karena pandanganmu, sama seperti aku yakin kamu tidak akan berprasangka kepadaku karena pandangan aku. Begitu pula dengan perbedaan pandangan kita terhadap homoseksualitas."*

Dari paparan diatas jelas bahwa tidak semua orang memandang Gay itu selalu negative, bagi mereka yang selalu bilang bahwa seorang Gay itu teerkutuk dan sebagainya itu adalah karena mereka tanpa dasar dan tannpa fakta. Terkutuk itu yang dikutuk perbuatannya bukan orangnya. Terkutuk itu iya kalau mereka setiap hari selalu melakukan sex atau menyodomi anak-anak itu boleh dikatakan terkutuk, tapi faktanya mereka tidak mleakukan hal yang demikian. Mereka masyarakat awam perlu tau bahwa tidak semuanya seorang Gay itu seperti apa yang mereka fikirkan selama ini.

Seperti apa yang Glock dan Stark paparkan, kita tidak bisa atau tidak cukup melihat kebenaran suatu hal hanya dari satu sisi saja, karena itu belum tentu benar adanya, tapi lihatlah suatu hal itu dari berbagai sisi, tidak hanya sisi luarnya saja tetapi pahami juga sisi dalamnya. Maka setelah kamu melakukan hala tersebut, apa yang kamu fikirkan selama ini akan terjawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alkitab tidak berkomentar tentang kondisi biologis kaum homoseksual, tetapi Alkitab mengakui bahwa beberapa sifat memang berurat berakar dalam diri seseorang. Sekalipun beberapa orang berorientasi ke sesama jenis, Alkitab memberi tahu orang Kristen untuk menjauhi perilaku homoseksual.

Ketika seseorang itu mengaku beriman pada tuhannya, kemudian berlanjut dibutuhkan pembuktian atau manifestasi atas keimanan itu sendiri. Dengan ibadah kepada tuhan dapat mengingatkan makluknya akan keberadaan sang penciptanya. Dan salah satu bentuk refleksi keagamaan yaitu:

a. Ibadah Hari Minggu

Manusia berbakti kepada Allah karena kebesaran namaNya. Tuhan yang adalah sumber dari segala-galanya layak untuk di sembah dan di hormati. Dalam kebaktian kita harus menunjukkan sikap yang benar dan sopan. Allah adalah audiens dalam kebaktian dan semua orang Kristen adalah partisipan. Sembahlah Allah dengan penuh rasa hormat.

Dia adalah Seorang yang maha dahsyat kuasaNya dan kita tidak bisa main-main terhadap Dia. Allah layak untuk di beri hormat karena segala kehormatan berasal daripadaNya. Tidak serius dalam kebaktian berarti tidak menghormati Allah. Tidak menghormati Allah berarti memperolok-olokkan Allah. Orang yang memperolok-olokkan Allah akan menerima bagiannya pada pengadilan akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang Kristen beribadah pada hari Minggu akibat karya Isa Al-Masih. Ia menjadi kurban agung untuk menyelamatkan manusia dari dosa dengan mati di kayu salib. Pada hari ketiga, hari Minggu, Ia bangkit dari kematian. Umat Kristen sedunia merayakan kebangkitan-Nya setiap Hari Minggu.

Jadi, alasan utama Orang Kristen beribadah hari minggu, karena hari Minggu adalah hari kebangkitan Isa Al-Masih. Mereka berkumpul untuk merayakannya.

Jangan mengira hanya orang normal saja yang bisa dan datang beribadah di hari tersebut, mereka kaum Gay Kristen juga melakukan ibadah di hari tersebut karena itu sudah kewajiban yang harus dijalankan. Salah seorang Gay Kristen mengatakan demikian:

> *"meskipun saya seorang Gay, tapi saya tidak lupa akan siapa yang telah memberiku nafas, saya tetap menjalankan ibadah seperti apa yang Dia perintahkan. Karena dengan menjalankan ibadah ini yang bisa saya lakukan, Tuhan mau mendengarkan do'a ku atau tidak, aku Cuma bisa pasrah. Yang penting saya ikhlas menjalankan apa yang Tuhan Yesus perintahkan."*

b. Ibadah Pasca (Kematian)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ibadah Pentakosta (Turunnya Roh Kudus

d. Ibadah Pemuda (Perseketuan Pemuda)

e. Ibadah Natal

C. Makna Religiusitas Bagi Seorang Gay

a. Gay Muslim

Dari hasil penelitian yang di atas dapat diketahui bahwa kaum Gay (Homo) dalam memaknai religiusitas adalah sebagai bukti ketaatan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang telah memberikan kehidupan, meskipun komunitas pekerja seks termasuk perbuatan yang menyimpang atau menyalahi aturan Tuhan. Namun, Tuhan tetap baik dan sayang terhadap kaum Gay. Hal itu terbukti dengan masih diberikannya kesehatan jasmani yang telah banyak mereka sia - siakan untuk kepuasan semata.

Tuhan merupakan satu-satunya tempat bersimpuh memohon ampun atas rutinitas buruk yang kadangkaum Gay kerjakan. Di sisi Tuhanlah kaum Gay memiki tempat yang begitu luas untuk berkomunikasi dan meminta perlindungan dari segala hal yang ditakutinya. Intinya, bahwa keberadaan Tuhan Yang Esa menjadi kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan dari seorang Gay.

Dalam memaknai religiusitasnya, seorang Gay melakukan aktifitas *religi* seperti masyarakat lainnya. Mulai dari shalat, puasa, zakat, mengaji dan berdo'a. Setiap Gay memiliki tinggat religiusitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda-beda. Tenyata dalam pertambahan usia pada diri seorang Gay yang ada di Surabaya ini sangat menentukan pembentukan religiusitas. Bagi seorang Gay, semakin bertambahnya usia, semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

Seperti kata Om Haris, beliau juga seorang Gay yang berprofesi sebagai abdi negara yang usianya bisa dibilang hampir 50an tinggal di Sidoarjo .*"aku ini sudah tua dek, usia ku sudah tidak muda lagi, jadi aku bener-bener takut kalau meninggalkan shalat."* Ungkapan ini dipertegas kalimatnya oleh Om Haris "*sekarang tambah banyak Gay-Gay yang masih muda-muda. Jadi yang tua sudah kalah sma yang Muda."*

Di sisi lain, Om Haris telihat semakin tergusur dengan adanya para Gay yang baru dan masih muda-muda. Secara tidak langsung yang usianya tidak muda lagi pasti akan tersisih apalagi sudah tua dan tidak berduit pula. Dari sinilah sikap religiusitas Om Haris semakin meningkat meski pada awalnya ada rasa keterpaksaan dalam melakukan aktifitas keagamaannya.

Jadi, Makna religiusitas bagi kaum Gay itu sendiri merupakan sebuah kedekatan seseorang dengan Tuhannya. Pengalaman tersebut dibuktikan dengan mereka melakukan perintah Tuhan yakni, shalat, puasa, zakat, mengaji dan beberapa ibadah yang lainnya.

Tidak semua kaum Gay itu bejad, tidak semua kaum gay itu maksiat terus. Bukti di atas peneliti rasa cukup gambling, bahwa seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gay juga punya agama yang dimana sebagai pedoman dalam mereka hidup, meskipun mereka tahu kalau jalan yang mereka ambil salah. Tapi disisi lain semua itu tidak menutup kemungkinan untuk mereka tetap menjalankan perintah Tuhan-Nya.

Banyak sekali Gay yang tingkat religiusitasnya tinggi, mereka pintar ngaji, tekun ibadah dimana itu bisa ditemukan dikalangan pondok karena gay yang dari lulusan PONPES sebenarnya juga ada meskipun tidak terlalu banyak jumlahnya. Seorang gay juga punya tingkat jiwa social yang tinggi terhadap sesame, semua itu diwujudkan dalam tindakan atau kegiatan kesosialan seperti diadakannya tes kesehatan gratis tiap bulan, diadakannnya baksos saat ada korban bencana, bagi-bagi takjil saat bulan Ramadhan kemarin, bahkan ada yang mengadakan seminar umum tentang kesehatan.

Hal semacam inilah yang perlu masyarakat tahu, tidak hanya memandang seorang Gay dari satu atau dua sisi saja. Tapi pandanglah kehidupan mereka dari berbagai sisi yang berbeda. Semua hal yang mereka lakukan belum tentu orang normal lakukan, semua hal yang mereka terfikirkan belum tentu orang normal terfikirkan. Itulah letak kekhasan dari seorang gay, itulah letak keunikan dari seorang gay.

b. Gay Kristen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kaum Gay (Homo)dalam memaknai religiusitas adalah sebagai bukti ketaatan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang telah memberikan kehidupan, meskipun komunitas Gay termasuk perbuatan yang menyimpang atau menyalahi aturan Tuhan. Namun, Tuhan tetap baik dan sayang terhadap kaum Gay. Hal itu terbukti dengan masih diberikannya kesehatan jasmani yang telah banyak mereka sia - siakan untuk kepuasan semata.

Salah satu gay Kristiani mengatakan hal demikian :

> *“ meskipun saya seorang gay mas, saya juga manusia sama kayak mereka-mereka, cuman orientasi sek kita aja yang beda. Saya gay saya juga punya agama, agama bagi saya itu sangat penting mas,tidak hanya sebagai penjelas dalam KTP saja tapi dengan agama sy setidakanya punya jalan untuk pegangan hidup saya. Saya tau perilaku saya salah, tapi terus gimana lagi mas. Andaikan terlahir lagi saya juga tidak mau mas hidup jadi seorang gay, pasti semua orang tidak ingin dilahirkan kayak gitu, jadi jalan satu-satunya yang bisa dan tetap saya lakukan yaitu tetap beribadah pada Yang Kasih (Tuhan Yesus), karena nafas ini juga dariNya. Saya selalu berdo’a ketika saya ibadah, saya mohon pengampunan dosa atas apa yang telah saya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuat, saya ingin Tuhan Yesus selalu membimbing kami"

Dari sini nampak jelas bahwa makna agama bagi mereka itu sangat penting, mereka menganggap agama itu pasti jalan kebaikan untuk semua umatnya, setidaknya mereka tahu dan masih tetap menjalankan perintah dalam agamannya seperti ibadah-ibadah dan kebaktian. Religiusitas bagi mereka itu sama halnya dengan agama, cuman yang membedakan itu objek atau tujuan dari masing-masing. Tingkat religusitas seseorang itu dapat dilihat dari pengalaman yang mereka dapat, seberapa besar pegalaman ibadah yang mereka dapat, seberapa besar atau sejauh mana ibadah yang mereka laksanakan.

D. Perbedaan makna Religiusitas pada Gay Muslim dan Gay Kristen

Semua umat manusia pasti mempunyai kadar atau tingkatan keberagamaan yang beda-beda, mempunyai perbedaan pendapat juga, beda jalan pikirannya. Kadang ada yang tinkat religiusitasnya tinggi, ada yang sedang bahkan ada yang tidak bisa sama sekali. Semua hal tersebut itu tergantung pada penglaman diri masing-masing, seberapa jauh dan seberapa besar pengalaman keagamaan yang mereka dapat. Itu semua dapat mempengaruhin kehidupan mereka.

Dari pemaknaan agama maupun religiusitas yang peneliti paparkan dari hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat perbedaan pemaknaan yang signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada objek yang peneliti jadikan responden dalam penelitiannya. Memang kedua Gay ini (gay Muslim dan gay Kristen) sama sama memandang bahwa agama itu pastinya ingin kebaikan, mengajak kebaikan dan mengajarkan kebaikan.

Tapi ketika disinggung masalah religiusitas, para gay merespon dengan sangat baik. Yang peneliti anggap mereka tidak mengerti ternyata peneliti salah mengartikan.

Bagi Gay Muslim makna religiusitas itu sendiri adalah sebuah ketakwaan terhadap penciptaNya yaitu Allah SWT, yaitu dengan cara kami melakukan perintahnya perintah Allah, meskipun para Gay seperti saya dan mungkin gay yang lainnya dianggap menyalahi kodrat dan mempunyai kelainan namun disisi lain para gay masih tetap menjalankan perintah Allah SWT dan tingkat religious dari para Gay ini cukup tinggi karean selain sholat para gay muslim ini juga masih melakukan perintah Allah yang lain, seperti puasa hari senin dan kamis, puasa Ramadhan, pengajian rutinan, ikut thahlilan dengan masyarakat desannya dan juga tadarus bareng di masjid dekat rumahnya. Bahkan yang menjadi sosrotan utama adalah ternyata seorang gay Muslim juga ada yang menjadi Guru TPQ.

Sedangkan gay Kristen memaknai religiusitas itu adalah sama dengan agama, dimana mereka tetap menjalankan perintah Yesus, mereka ibadah, mereka memberikan kasih terhadap orang lain itu makna religiusitas bagi mereka. Yesus yang memberikan kita nafas maka patut kita ibadah kepadaNya sebagai rasa hormat. Hal yang semacam inilah yang kami rasa sudah untuk memaknai religius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id